

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah sakit didefinisikan sebagai lembaga pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara professional terhadap pasien yang memerlukan pelayanan medis, pelayanan perawatan, dan/atau pelayanan penunjang medis lainnya. Lembaga pelayanan kesehatan memerlukan upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan, upaya ini harus didukung oleh sumber daya yang memadai dan didukung oleh beberapa faktor yang terkait. Salah satunya adalah penyelenggaraan rekam medis yang baik (PERMENKES RI Nomor 21 Tahun, 2020).

Berdasarkan PERMENKES No. 24 Tahun 2022, setiap fasilitas kesehatan wajib menyelenggarakan rekam medis dengan tujuan untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan. Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain kepada pasien pada sarana pelayanan kesehatan (PERMENKES RI No 24 Tahun, 2022).

Hal ini berkaitan dengan isi rekam medis yang mencerminkan segala informasi yang menyangkut dengan pasien sebagai dasar untuk menentukan tindakan lebih lanjut dalam pelayanan atau tindakan medis lainnya yang memiliki kegunaan dari isi rekam medis yang lengkap berguna untuk menjamin efektifitas kelengkapan dokumen rekam medis.

Kelengkapan pengisian berkas rekam medis dapat memudahkan tenaga kesehatan lain dalam memberikan tindakan atau pengobatan pasien, dan dapat dijadikan sebagai sumber informasi yang berguna bagi manajemen rumah sakit dalam menentukan evaluasi dan pengembangan pelayanan kesehatan (Ika setya Purwanti,2020).

Asesmen awal medis adalah formulir yang berisi tahapan awal dari proses dimana dokter dan perawat mengevaluasi data pasien baik subyektif maupun obyektif maka dari data tersebut dokter dan perawat dapat membuat keputusan terkait dengan status perawatan, intervensi, evaluasi, dan kesehatan pasien. Formulir asesmen awal medis pasien di dalam formulir tersebut pihak keluarga

pasien harus terlibat dalam proses asesmen awal rawat inap yaitu keluarga pasien ikut memberikan persetujuan terhadap tindakan yang akan diberikan terhadap pasien tersebut (Andini, 2022).

Menurut Keputusan Menteri Kesehatan No 129 Tahun 2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit, kelengkapan pengisian formulir asesmen awal medis harus diisi 100% maksimal 24 jam setelah selesai pelayanan medis di rumah sakit. Dalam pelaksanaannya masih terdapat formulir yang belum diisi lengkap, salah satunya yaitu formulir *assessment* awal medis rawat inap. Ketidaklengkapan rekam medis berdampak pada proses kesinambungan pelayanan dan keselamatan pasien (Swari & Verawati, 2022).

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan di awal magang, terdapat formulir *assessment* awal medis rawat inap yang masih belum terisi lengkap, Ketidakterisian ini dapat menyebabkan pelayanan kesehatan terganggu karena dokter atau tenaga kesehatan tidak memiliki informasi yang cukup.

Berdasarkan studi literatur yang telah dilakukan, diketahui bahwa setiap pelayanan kesehatan termasuk rumah sakit diwajibkan menyelenggarakan rekam medis yang berisi identitas, anamnesis, pemeriksaan fisik, laboratorium, diagnosis serta segala pelayanan dan tindakan medis yang diberikan kepada pasien dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan rawat inap di Rumah Sakit (Linda Rahmawati 2019, n.d.). Hal ini memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan efisiensi pelayanan di rumah sakit. Pengisian formulir wajib diisi dengan lengkap, dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. serta mempermudah proses administrasi. Sehingga peneliti tertarik untuk mengambil judul magang mengenai gambaran kelengkapan pengisian formulir *assessment* awal rawat inap di Rumah Sakit TNI AL Dr Oepomo Surabaya tahun 2025.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan umum Magang Profesi adalah menggambarkan kelengkapan pengisian formulir *assessment* awal medis rawat inap di Rumah Sakit TNI AL Dr.Oepomo. Surabaya.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Mendeskriptifkan tentang gambaran nyata praktik kerja bidang keilmuan rekam medis dan informasi Kesehatan di Rumah Sakit TNI AL Dr.Oepomo
2. Mendeskripsikan tentang gambaran kelengkapan pengisian Formulir *Assessment* awal medis rawat inap di Rumah Sakit TNI AL Dr.Oepomo
3. Mengumpulkan informasi yang ada serta masalah yang terkait gambaran kelengkapan pengisian Formulir *Assessment* awal medis rawat inap di Rumah Sakit TNI AL Dr.Oepomo.
4. Menetapkan prioritas masalah terkait gambaran kelengkapan pengisian formulir *Assessment* awal medis rawat inap di Rmah Sakit TNI AL Dr.Oepomo.s
5. Membahas permasalahan yang telah ditentukan sesuai dengan keilmuan rekam medis dan informasi Kesehatan pada gambaran kelengkapan pengisian formulir *Assessment* awal medis rawat inap di Rumah Sakit TNI AL Dr.Oepomo.